

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan IDX30 Periode 2017-2021

Mery Wanialisa¹, Ovie Vabiella Dewi²

FEB Universitas Persada Indonesia Y.A.I

Jl. Diponegoro No. 47, Jakarta Pusat, Indonesia

Email : wanialisa@gmail.com¹, ovievabiella28@gmail.com²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap Struktur Modal. Populasi penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar pada indeks IDX30 di BEI periode 2017-2021. Berdasarkan metode *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian ini adalah 10 perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, pengujian data panel, uji normalitas data, dan uji hipotesis. Alat ukur yang digunakan untuk analisis ini adalah program Eviews 9. Model regresi linear berganda yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji parsial (uji t), likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Sedangkan profitabilitas perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Secara bersama-sama (Uji F), profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal dengan nilai probabilitas $0.0000 < 0.05$, dan nilai *adjusted R-Squared* sebesar 98,5%.

Kata kunci: Likuiditas, IDX30, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of profitability, liquidity, and firm size on capital structure. The population of this study are companies listed on the IDX30 index on the IDX for the period 2017-2021. Based on the purposive sampling method, the number of samples in this study was 10 companies. The analysis carried out in this study is descriptive statistical test, panel data testing, data normality test, and hypothesis testing. The measuring instrument used for this analysis is the Eviews 9 program. The multiple linear regression model used is the Fixed Effect Model (FEM). The results of this study indicate that based on the partial test (t test), liquidity and firm size have a positive and significant effect on capital structure. While the company's profitability has no effect on the capital structure. Taken together (Test F), profitability, liquidity, and firm size affect the capital structure with a probability value of $0.0000 < 0.05$, and the adjusted R-Squared value of 98.5%.

Keywords: Liquidity, IDX30, Firm Size, Profitability, Capital Structure

PENDAHULUAN

Sebuah entitas usaha didirikan dengan tujuan untuk memaksimalkan nilai dari perusahaan (Corelli, 2018). Maksimalisasi nilai perusahaan yang dimaksud adalah kesesuaian antara kepentingan pemegang saham (investor) dan juga kepentingan perusahaan itu sendiri. Perusahaan yang sahamnya dapat dimiliki oleh investor atau masyarakat umum adalah perusahaan go public. Sebelum melakukan investasi pada perusahaan go public, hal krusial yang harus dilakukan oleh seorang calon pemegang saham adalah melakukan penilaian pada nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Informasi terkait nilai perusahaan akan mempengaruhi tingkat pengembalian investor kedepannya (Chasanah, 2018).

Perolehan nilai perusahaan yang maksimal dapat dicapai apabila perusahaan memiliki perencanaan yang baik terkait kegiatan noperasionalnya (Brigham, 2017). Perencanaan dapat dilakukan dengan melihat proyeksi keuangan yang telah tercantum dalam laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan terutama pada bagian sumber pendanaan perusahaan. Aamir et al (2013) mengungkapkan bahwa salah satu pengelolaan keuangan perusahaan yang memiliki dampak paling penting adalah terkait pembiayaan atau dana yang membiayai perusahaan. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa keputusan pendanaan merupakan faktor penting yang dapat dipertimbangkan oleh investor saat akan berinvestasi.

Keputusan pendanaan di sebuah perusahaan sering disebut juga dengan struktur modal. Struktur modal dapat didefinisikan sebagai bentuk gambaran proporsi keuangan perusahaan yang terdiri atas hutang jangka panjang dan modal sendiri sebagai sumber pembiayaan suatu perusahaan (Irhani, 2017). Pada mulanya teori struktur modal diperkenalkan oleh Modigliani dan Merton pada tahun 1985, pada saat

itu aspek yang menjadi fokus untuk mengoptimalkan struktur modal adalah leverage. Namun, sejak 1984 terjadi perubahan yang menyatakan bahwa struktur modal optimal bergantung pada keputusan sumber pembiayaan yang dipilih oleh perusahaan itu sendiri. Struktur modal yang optimal dapat meningkatkan nilai serta kekaayaan perusahaan.

Untuk membentuk struktur modal yang optimal, faktor pembentuk struktur modal itu sendiri perlu diperhatikan. Menurut Shil et al (2019), struktur modal perusahaan dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal perusahaan. Faktor internal perusahaan terdiri dari profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, likuiditas, jumlah aset, dan lain sebagainya. Sedangkan faktor eksternal perusahaan yang mempengaruhi struktur modal adalah inflasi, suku bunga, serta kebijakan moneter. Chandra et al (2017) menyatakan bahwa variabel yang terbukti berpengaruh pada struktur modal adalah ukuran perusahaan dan profitabilitas, sedangkan Yudhiarti et al (2016) menyatakan bahwa likuiditas terbukti berpengaruh pada struktur modal.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri (Sartopno, 2012:122). Profitabilitas sangatlah penting bagi perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya dalam jangka panjang. Semakin baik pertumbuhan profitabilitas perusahaan maka prospek perusahaan di masa dpan dinilai semakin baik oleh investor. Profitabilitas dan likuiditas perusahaan dapat diukur dengan rasio yang akan memberikan informasi yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek (Husain, 2021).

Ukuran perusahaan atau yang biasa disebut dengan size diatur dalam UU No. 20 tahun 2008. Undang-undang ini menjelaskan kategori ukuran perusahaan yang dilihat dari total aset perusahaan. Ukuran perusahaan juga akan memengaruhi tingkat kepercayaan para investor dan kreditor dalam menginvestasikan modal

serta pemberian hutang yang berdampak pada kekuatan finansial perusahaan (Zulaecha, 2017). Oleh karena itu, semakin besar total aktiva maupun pendapatan penjualan maka semakin besar pula kategori ukuran perusahaan (Ambarsari & Hermanto, 2017).

Penelitian terkait struktur modal dan faktor yang mempengaruhinya telah banyak dilakukan. Hasil penelitian Chandra (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, namun likuiditas tidak berpengaruh. Penelitian Anggun et al (2015) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada struktur modal. Selanjutnya, Yudhiarti et al (2016) mengungkapkan bahwa likuiditas berpengaruh pada struktur modal. Andika dan Sedana (2019) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada struktur modal.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini berjudul **“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan IDX30 Periode 2017-2021”**.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan Latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di BEI 2017-2021?
2. Apakah terdapat pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di BEI 2017-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di BEI 2017-2021?
4. Apakah terdapat pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal secara simultan pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di BEI 2017 - 2021?

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di BEI 2017-2021.
2. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di BEI 2017-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di BEI 2017-2021.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di BEI 2017-2021.

LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS

Tinjauan Teori

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling (1976) teori keagenan yaitu suatu hubungan atau kontrak antara satu orang atau lebih yang melibatkan orang lain. Dalam perusahaan terdapat pemisah kepentingan antara principal dan agen. Prinsipal yaitu orang yang menanamkan modalnya ke dalam perusahaan sedangkan agen adalah orang yang bekerja juga memberikan informasi kepada principal. Hubungan antara principal dan agen terjadi Ketika principal memberikan wewenang kepada agen untuk mengambil keputusan bisnis yang menguntungkan dalam perusahaan yang akan dijadikan sebagai sumber informasi bagi principal dalam pengambilan keputusan.

Menurut Nugroho (2017) teori keagenan menjelaskan bahwa hubungan agensi terjadi Ketika prinsipal mempekerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian medelegasikan wewenang pengambilan keputusan kepada agent tersebut. Dengan demikian agent dapat memanipulasi pelaporan mengenai perusahaan untuk disampaikan kepada prinsipal.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori sinyal atau *signalling theory*, menurut Jama'an dalam Suryani (2015:30) mengemukakan Signalling Theory tentang sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Sinyal ini berupa informasi mengenai apa yang sudah dilakukan oleh perusahaan untuk merealisasikan keinginan pemilik.

Struktur Modal

Teori struktur modal pada dasarnya mencoba menjelaskan apakah perubahan komposisi pendanaan akan mempengaruhi nilai perusahaan apabila keputusan investasi dan kebijakan deviden dipegang konstan (Husnan & Pudjiastuti, 2015). Berdasarkan temuan dari berbagai teori mengenai struktur modal, dapat diketahui bahwa nilai suatu perusahaan dapat dinilai dan ditentukan dari keadaan struktur modal perusahaan tersebut.

Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016 : 196) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Menurut Fahmi (2012 : 80) rasio profitabilitas mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu rasio yang membandingkan antara

utang jangka pendek dengan aktiva lancar yang tersedia untuk dapat memenuhi kewajiban suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2016), rasio likuiditas dapat dijadikan suatu indikator yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar atau melunasi hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar.

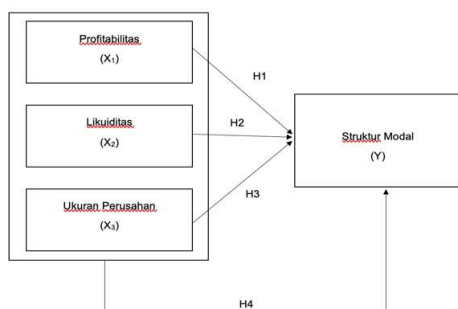
Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Riyanto (2011:313) adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai equity, nilai penjualan, atau nilai aktiva. Menurut Hasnawati dan Sawir (2015:101) ukuran perusahaan dinyatakan sebagai determinan dari struktur keuangan. Berdasarkan definisi tersebut maka dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari nilai equity, nilai penjualan, jumlah karyawan dan nilai total aktiva yang merupakan variabel konteks yang mengukur tuntutan pelayanan atau produk organisasi.

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara ukuran perusahaan, umur perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Adapun gambar kerangka pemikiran pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 1
Kerangka Pemikiran



METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif, yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:8). Jenis data yang digunakan adalah data dokumenter dan sumber data

yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan tahunan dari perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan individu yang akan diteliti dalam sebuah ruang lingkup. Populasi yang akan dijadikan objek penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam indeks IDX30, yang berjumlah 30 perusahaan.

Menurut Sugiyono (2019:127) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Metode yang digunakan adalah metode *Purposive Sampling*. “*Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu” (Sugiyono, 2019:133). Suatu proses pengambilan sampel dengan menentukan terlebih dahulu jumlah sampel yang hendak diambil, kemudian pemilihan sampel dilakukan dengan berdasarkan tujuan tertentu yang tidak menyimpang dari ciri- ciri sampel yang ditetapkan. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 perusahaan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif

Date: 06/09/22 Time: 22:10
Sample: 2017 2021

	DER	ROA	CR	SIZE
Mean	1.734414	0.132337	1.956675	31.94089
Median	1.309045	0.112420	1.563776	31.99309
Maximum	5.363492	0.446758	4.994959	33.53723
Minimum	0.293022	0.027219	0.614071	30.44140
Std. Dev.	1.255323	0.097592	1.195404	0.909456
Skewness	1.577395	1.547979	1.177297	0.052826
Kurtosis	4.688940	4.638195	3.407943	2.059119
Jarque-Bera	26.67754	25.55967	11.89694	1.867540
Probability	0.000002	0.000003	0.002610	0.393069
Sum	86.72072	6.616844	97.83373	1597.044
Sum Sq. Dev.	77.21591	0.466689	70.02053	40.52841
Observations	50	50	50	50

- Nilai rata-rata Struktur Modal dalam penelitian ini diperoleh sebesar 1.734414, dengan nilai standar deviasi sebesar 1.255323. Perusahaan yang memiliki nilai Struktur Modal tertinggi dengan nilai 5.363492 yaitu PT. Kalbe Farma, Tbk. pada periode 2018. Sedangkan nilai Struktur Modal terendah dengan nilai 0.293022 yaitu PT. Unilever Indonesia, Tbk. pada periode 2021.
- Nilai rata-rata Profitabilitas dalam penelitian ini diperoleh sebesar 0.132337, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.097592. Perusahaan yang memiliki nilai Profitabilitas tertinggi dengan nilai 0.446758 yaitu PT. Unilever Indonesia, Tbk. pada periode 2018. Sedangkan nilai Profitabilitas terendah dengan nilai 0.027219 yaitu PT. Semen Indonesia, Tbk. pada periode 2021.
- Nilai rata-rata Likuiditas dalam penelitian ini diperoleh sebesar 1.956675, dengan nilai standar deviasi sebesar 1.195404. Perusahaan yang memiliki nilai Likuiditas tertinggi dengan nilai 4.994959 yaitu PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk. pada periode 2017. Sedangkan nilai Likuiditas terendah dengan nilai 0.614071 yaitu PT. Unilever Indonesia, Tbk. pada periode 2021.
- Nilai rata-rata Ukuran Perusahaan dalam penelitian ini diperoleh sebesar 31.94089, dengan nilai standar deviasi sebesar 0.909456. Perusahaan yang memiliki nilai Ukuran Perusahaan tertinggi dengan nilai 33.53723 yaitu PT. Astra International, Tbk pada periode 2021. Sedangkan nilai Ukuran Perusahaan terendah dengan nilai 30.44140 yaitu PT. Kalbe Farma, Tbk pada periode 2017.

ANALISIS REGRESI DATA PANEL

Hasil pengujian model regresi data panel atas ketiga model data panel (*Common Effect Model, Fixed Effect Model, Random Effect Model*), tujuannya untuk memperkuat kesimpulan pengujian berpasangan. Setelah dilakukan pengujian

dengan uji chow, hausman, dan lagrange multiplier, model data panel yang akan dianalisis lebih lanjut dipenelitian ini adalah *Fixed Effect Model*.

Tabel 2
Hasil Fixed Effect Model.

Dependent Variable: DER
Method: Panel Least Squares
Date: 06/09/22 Time: 22:03
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	18.56209	3.640572	5.098674	0.0000
ROA	0.611177	1.055896	0.578823	0.5862
CR	0.800962	0.071326	11.22959	0.0000
SIZE	-0.578437	0.112593	-5.137435	0.0000

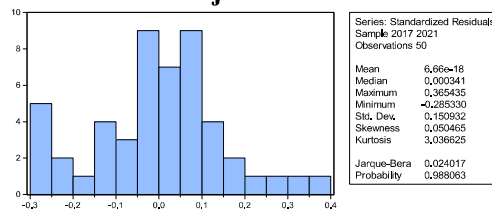
Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.985544	Mean dependent var	1.734414
Adjusted R-squared	0.980855	S.D. dependent var	1.255323
S.E. of regression	0.173692	Akaike info criterion	-0.444174
Sum squared resid	1.116247	Schwarz criterion	0.052952
Log likelihood	24.10435	Hannan-Quinn criter.	-0.254866
F-statistic	210.2050	Durbin-Watson stat	2.211907
Prob(F-statistic)	0.000000		

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Gambar 2
Hasil Uji Normalitas Data



Dari histogram dapat dilihat nilai probabilitas Jarque-Bera sebesar 0.988063 lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data sudah terdistribusi normal. Dilihat dari uji statistik Jarque-Bera diperoleh nilai Jarque-Bera sebesar 0.024017. Berdasarkan tabel Chi-Square dengan $df = k-1$ ($4-1=3$) dapat dilihat sebesar 7.81473 dengan derajat kebebasan 0.05 sehingga nilai Jarque-Bera lebih kecil dari tabel Chi-Square yaitu $0.024017 < 7.81473$, maka data penelitian terdistribusi normal dari uji statistik.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

	ROA	CR	SIZE
ROA	1.000000	0.043160	-0.562006
CR	0.043160	1.000000	-0.456109
SIZE	-0.562006	-0.456109	1.000000

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat nilai korelasi antar variabel independen kurang dari 0.80 dengan demikian data dalam penelitian ini dapat diidentifikasi tidak terjadi masalah multikolinearitas antar variabel independennya dan dapat dikatakan bahwa model ini dapat digunakan untuk mengestimasi pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel 4
Hasil Uji Heterokedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 06/09/22 Time: 22:07
Sample: 2017 2021
Periods included: 5
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 50

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	2.012831	1.838500	1.094823	0.2807
ROA	-0.087622	0.533231	-0.164323	0.8704
CR	-0.011145	0.036020	-0.309418	0.7587
SIZE	-0.058451	0.056860	-1.027983	0.3106

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.411661	Mean dependent var	0.112462
Adjusted R-squared	0.220948	S.D. dependent var	0.099372
S.E. of regression	0.087715	Akaike info criterion	-1.810556
Sum squared resid	0.284674	Schwarz criterion	-1.313430
Log likelihood	58.26390	Hannan-Quinn criter.	-1.621247
F-statistic	2.157407	Durbin-Watson stat	2.718883
Prob(F-statistic)	0.036544		

Dengan probabilitas Profitabilitas sebesar 0.8704, Likuiditas sebesar 0.7587, dan Ukuran Perusahaan sebesar 0.3106. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah Heterokedastisitas. Sehingga data dalam model regresi ini dapat dikatakan tidak terdapat masalah heterokedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan model terbaik yaitu *Fixed Effect Model* dapat dilihat pada tabel Hasil *Fixed Effect Model* yang menunjukkan bahwa nilai DW adalah

sebesar 2.211907. Sedangkan nilai tabel Durbin-Watson dengan n=50 dan k=3, maka diperoleh nilai dL = 1.4206 dan dU = 1.6739. Sehingga nilai 4-dU = 4-1.6739 = 2.3261, yang terletak antara 1.6739 (dU) < 2.211907(DW) < 2.3261(4-dU) maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai DW dari model regresi yang terbentuk tidak ada autokorelasi.

Uji Hipotesis

a. Uji Analisis Koefisien Korelasi

Berdasarkan Hasil *Fixed Effect Model*, didapat R-Square sebesar $\sqrt{0.985544} = 0.99275$. 0.99275 menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sangat kuat antara variabel independent (profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan) dengan variabel dependen yaitu struktur modal.

b. Uji Persamaan Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil *Fixed Effect Model* maka didapat persamaan regresi linear berganda sebagaiberikut:

$$Y = 18.56209 + 0.611177 (X1) + 0.800962 (X2) - 0.578437 (X3) + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat dianalisis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu:

- Konstanta regresi yang didapat sebesar = 18.56209 artinya menunjukkan bahwa nilai variabel independen Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan adalah nol atau tidak ada perubahan, maka besar Struktur Modal dianggap konstan kearah positif.
- Nilai koefisien Profitabilitas sebesar 0.611177 koefisien bernilai positif, artinya setiap kenaikan 1 nilai Profitabilitas maka Struktur Modal akan mengalami kenaikan sebesar 0.611177 satuan.

Nilai koefisien Likuiditas sebesar 0.800962 koefisien bernilai positif, artinya setiap kenaikan 1 nilai Likuiditas maka Struktur Modal akan mengalami penurunan sebesar 0.800962 satuan.

- Nilai koefisien Ukuran Perusahaan sebesar -0.578437 koefisien bernilai negatif, artinya setiap kenaikan 1 nilai Ukuran Perusahaan maka Struktur Modal akan mengalami kenaikan sebesar -0.578437.

c. Uji Parsial (Uji t)

Tabel t-statistik yang terlampir pada lampiran dengan $df = (n-k-1)$, $df = (50 - 3 - 1) = 46$ dan derajat kebebasan sebesar 0.05 maka diperoleh nilai ttabel sebesar 1.67866. Berdasarkan nilai t-tabel yang telah diperoleh, maka terlihat bahwa:

- a. Profitabilitas memiliki nilai thitung $<$ ttabel yaitu $0.578823 < 1.67866$, dan probabilitas $0.5662 > 0.05$, hal ini menyatakan bahwa Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.
- b. Likuiditas memiliki nilai thitung $>$ ttabel yaitu $11.22959 > 1.67866$, dan probabilitas $0.0000 < 0.05$, hal ini menyatakan bahwa Likuiditas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal.
- c. Ukuran Perusahaan memiliki nilai thitung $>$ ttabel yaitu $-5.137435 < 1.67866$, dan probabilitas $0.0000 < 0.05$, hal ini menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan secara parsial tidak berpengaruh dan signifikan terhadap Struktur Modal.

d. Uji Koefisien Regresi Bersama-sama (Uji f)

Pada tabel fstatistik yang terlampir, nilai ftabel pada $\alpha = 0.05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (50-3-1) = 46$ adalah 2.81. Jadi fhitung = 210.2050 $>$ 2.75.

Sehingga dapat disimpulkan

bahwa secara bersama-sama Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Periode 2017-2021.

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Dari hasil pengolahan regresi linear berganda yang menggunakan *Fixed Effect Model*, Berdasarkan tabel output model fixed effect di atas dapat diketahui bahwa nilai Adjusted R-squared sebesar 0.980855 artinya secara bersama-sama variabel Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan memiliki kontribusi sebesar 98,5% sedangkan sisanya sebesar 1,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti atau tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

H₁: Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan fixed effect model, menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$. Terlihat dari hasil uji t yang dilakukan, diperoleh nilai thitung $<$ ttabel yaitu $0.578823 < 1.67866$ dengan probabilitas $0.5662 > 0.05$, dari hasil penelitian persamaan regresi diatas terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel Profitabilitas bernilai positif sebesar 0.611177 , artinya Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan hasil dari Husain (2021) dan Nur'ani (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh pada struktur modal. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Astakoni & Utami (2019) dan Lianto et al (2020) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal.

H₂: Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model fixed effect pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$. Terlihat dari hasil uji t menunjukkan bahwa likuiditas memiliki nilai thitung $>$ ttabel yaitu $11.22959 > 1.67866$, dan probabilitas $0.0000 < 0.05$, hal ini menyatakan bahwa secara parsial Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel sebesar 0.800962 .

Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan hasil dari Yudhiarti (2016) dan Chasanah (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Astakoni dan Utami (2019) dan Lianto et al (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh negatif pada struktur modal.

H₃: Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil uji regresi secara parsial dengan menggunakan model fixed effect, menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh dan signifikan terhadap struktur modal pada tingkat signifikan $\alpha = 0.05$. Terlihat dari hasil uji t yang memiliki nilai thitung $>$ ttabel yaitu $-5.137435 < 1.67866$, dan probabilitas $0.0000 < 0.05$. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa koefisien regresi untuk variabel sebesar -0.578437 .

Penelitian ini memiliki hasil yang sejalan dengan hasil dari Astakoni dan Utami (2019) dan Lianto et al (2020) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh pada struktur modal. Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan Astuti dan Giovanni (2021) dan Nur'aini (2021) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

H₄: Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Secara Bersama-sama terhadap Struktur Modal

Hasil uji regresi secara bersama-sama menunjukkan nilai signifikansi $0.000000 < 0.05$ (5%). Pada tabel fstatistik yang terlampir, nilai ftabel pada $\alpha = 0.05$ dan $df = (n-k-1)$, $df = (50-3-1) = 46$ adalah 2.81 . Jadi fhitung $= 210.2050 > 2.75$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Indeks IDX30 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka, dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

1. Tidak terdapat pengaruh dari profitabilitas terhadap struktur modal pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari likuiditas terhadap struktur modal pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan dari likuiditas terhadap struktur modal pada Perusahaan IDX30 yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
4. Dari hasil uji F yang telah dilakukan, maka variabel bebas yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat yaitu Struktur Modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aamir, Z., Gulzar, S., Uzma, F., & Aslam, K.S. (2013). *Factors affecting the capital structure in energy sector of Pakistan.* International Journal of Academic Research, 5(3), 503–510.
- Aini, N. N. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Bumn yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ambarsari, R., & Hermanto, S.B. (2017). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas Terhadap Struktur Modal.* Jurnal Ekonomi Dan Riset Akuntansi, 6, 1268–1289.
- Andika, I.K.R., & Sedana, I.B.P. (2019). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Ukuran Perusahaan, Terhadap Struktur Modal.* E-Jurnal Manajemen, 8(9), 5803–5824.
- Anggun, N., Listyorini, F., & Widati, W. (2015). *Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Dividen Terhadap Struktur Modal.* Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call Of Paper UNISBANK, 2011, 640–649.
- Astakoni, M. P., & Utami, N. M. S. (2019). *Determinan Struktur Modal Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub-Sektor Kosmetik & Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010–2016).* Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi), 18(1), 1–16.
- Astuti, U. D., & Giovanni, A. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018).* Business Management Analysis Journal (BMAJ), 4(1), 20-36.
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2013). *Financial management: theory*

- & practice:** Cengage Learning. Boston, United States.
- Brigham, E. F., dan Houston, J. F. (2011). **Dasar-dasar Manajemen Keuangan.** (Edisi 11, Buku 2). Terjemahan oleh Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandra, T. (2017). **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Indonesia.** *EKUITAS* (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan), 18(4), 507.
- Chasanah, N A. (2018). **Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017.** Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 3(1), 39–47.
- CNBC Indonesia. (2022). **GOTO Masuk Indeks LO45, IDX30, dan IDX80** Mulai Bulan Depan. Diakses dari: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220602085158-17-343594/goto-masuk-indeks-lq45-idx30-dan-idx80>.
- Corelli, A. (2018). **Analytical Corporate Finance (2 ed.). Springer Nature Switzerland AG.**
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). **Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan eview 10.**
- Hasnawati, S., & Sawir, A. (2015). **Keputusan keuangan, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan dan nilai perusahaan publik di Indonesia.** Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 17(1), 65-75.
- Husain, F. (2021). **Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30.** INOBIS: Jurnal Inovasi Bisnis dan Manajemen Indonesia, 4(2), 162-175.
- Husnan, S. dan Pudjiastuti, E. (2015). **Dasar-dasar Manajemen Keuangan.** (Edisi Ketujuh, Cetakan Pertama). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Irham, F. (2017). **Analisis Kinerja Keuangan** (4 ed.). Bandung: Alfabeta.
- Kasmir. (2016). **Analisis Laporan Keuangan.** Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). **Analisis Laporan Keuangan.** Jakarta: Rajawali Pers.
- Mahardhika, B. P., & Aisjah, S. (2014). **Pengujian Pecking Order Theory dan Trade Off Theory pada Struktur Modal Perusahaan (Studi pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia).** Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, 2(2).
- Munawir, S. 2018. **Analisa laporan keuangan.** Liberty.
- Seprika, D. (2019). **Profitabilitas Yang Dipengaruhi Ukuran Perusahaan, Modal Kerja Dan Perputaran Piutang** (Survei Pada Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Periode 2014-

- 2018) (Doctoral dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Shil, N., Hossain, M. N., & Ullah, M.N., (2019). **Exploring the underlying factors affecting capital structure decision: A quantitative analysis.** Journal of Corporate Accounting & Finance, 30(4), 69–84.
- Sugiarto, H. (2018). **Pengaruh Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan terhadap Earning Management dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol.** Agora, 6(2).
- Sugiyono. (2019). **Statistika untuk penelitian.** Bandung: CV Alfabeta.
- Website resmi **Bursa Efek Indonesia,** www.idx.co.id.
- Yudhiarti, R., Mohammad, D. H., & Mahfud, K. (2016). **Analisis Faktor-Faktor Yang memengaruhi Struktur Modal (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2014).** Diponegoro Journal of Management, 5, 1–13.
- Zulaecha, H. E. (2017). **Kinerja BUMN di Indonesia: Kompensasi Eksekutif, Leverage, Size, dan Kepemilikan Manajerial.** Agregat: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 1(1), 38.